

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Budaya merupakan budaya yang memadukan unsur-unsur dari pra-Hindu, Buddha, dan Islam. Percampuran budaya ini mewujud secara luas dalam seluruh kehidupan orang Jawa, dan menampakkan kualitas, titik penekanan, dan bentuk budaya yang berbeda. Konsep tradisi budaya dalam kehidupan sehari-hari orang Jawa dibentuk dan ditentukan oleh peradapan lama. Misalnya, bagaimana mereka memperlakukan anak-anak, mendidik mereka, menamai mereka, bagaimana orang Jawa harus bertindak sebelum, pada saat, dan setelah upacara pernikahan, bagaimana mereka mesti memperlakukan saudara mereka yang meninggal dunia, dan juga orangtua dan nenek moyang mereka yang terlebih dahulu menghadpa yang kuasa, bagaimana mereka harus berperilaku terhadap makhluk halus. Mitos dan legenda digunakan untuk meneguhkan konsep (tradisi budaya) mereka. Berbagai ritual dilakukan untuk mengharapkan berkah atau menghindari kemalangan. Dimensi material atau artistik dari budaya muncul darimitos-mitos atau cerita-cerita dahulu.

Ritual adalah pola-pola pikiran yang dihubungkan dengan gejala ataupun penjelasan-penjelasan yang mempunyai ciri-ciri mistis. Ritual bertujuan mendapatkan ridha Allah semata dan balasan yang ingin dicapai baik

kebaagiaan duniawi maupun ukhrawi, bertujuan mendapatkan balasan di dunia ini dan diakhirat kelak.

Tahlil merupakan rangkaian kegiatan doa dengan membaca kalimat-kalimat thayyibah dan juga surat-surat al-Qur'an, yang diselenggarakan dalam rangka mendoakan dan memintakan ampun keluarga yang sudah meninggal dunia. Sebenarnya tahlil bisa dilakukan sendiri-sendiri dan juga bisa dilakukan dengan cara berjamaah. Adapun tahlil kubro yaitu ritual tahlil yang dilakukan secara berjamaah dan diikuti oleh banyak orang dan juga bertujuan untuk meminta ampun atas kesalahan, yang telah dilakukan baik kesalahan sendiri atau orang lain baik yang masih hidup atau yang sudah mati.

Tujuan pelaksanaan ritual tahlil kubro adalah pemeliharaan dan pelestarian kesakralan disamping itu bertujuan untuk memohon ampun dosa-dosa, baik diri sendiri atau leluhur, sehingga bisa selamat dunia dan akhirat. Di samping itu, ritual tahlil kubro merupakan tindakan yang memperkokoh hubungan pelaku dengan objek yang suci dan memperkuat solidaritas masyarakat yang menimbulkan rasa aman dan mempertebal keimanan. Makna sesungguhnya kenapa acara ritual tahlil kubro dilaksanakan di Pemakaman Umum Dusun Tanjung adalah untuk memancing masyarakat agar mau mengikuti acara-acara keagamaan, dan tahlil kubro merupakan metode dakwah para tokoh agama dan pemuda Islam Dusun Tanjung

Kegiatan ritual tahlil kubro sebagai motivasi masyarakat untuk mempertebal keimanan dan ketaqwaan masyarakat Dusun Tanjung Yang masih awam tentang ajaran agama Islam, kebanyakan motifasi masyarakat Dusun

Tanjung Mengikuti acara ritual tahlil kubro didorong oleh keinginan sendiri, karena ingin belajar agama dan juga ingin mendoakan arwah leluhurnya masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti berikan beberapa saran perbaikan, yaitu :

1. Mudah-mudahan karya ini dapat berguna bagi khasanah sejarah kebudayaan yang ada di Indonesia, terutama di Jurusan Ushuluddin STAIN Kediri. Tetapi untuk para peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian ini lebih mendalam, karena peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam karya tulis ini.
2. Bagi pengurus HPI untuk memberikan wawasan ajaran, membangun komunikasi, dan hubungan kerjasama lebih meluas kekalangan pemuda generasi penerus, tidak hanya dengan para anggota HPI saja. Namun bisa merambah keseluruh elemen masyarakat, supaya tujuan dari tahlil kubro dapat dipahami dengan baik dan menyeluruh. Sehingga bisa mempererat hubungan ukhuwah Islamiyah masyarakat Dusun Tanjung.
3. Bagi masyarakat Dusun Tanjung seluruhnya, untuk tetap terus bersemangat, mengamalkan ajaran Islam yang diperolehnya selama mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh tokoh-tokoh agama dan juga pemuda Islam Dusun Tanjung dan mengembangkan ilmu agama

yang telah didapat baik dalam keseharian maupun dalam kehidupan bermasyarakat, sebagai bentuk syukur dan ibadah kepada Allah SWT.

4. Supaya pelaksanaan ritual tahlil kubro ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang sebenarnya yaitu, untuk menghormati arwah para leluhur dengan cara mengirimkan doa-doa kepada Allah SWT, maka penting sekali di jelaskan kepada masyarakat, tentang makna dan hakekat yang sebenarnya dari pelaksanaan ritual tersebut, agar tidak menimbulkan perbuatan-perbuatan yang justru sangat bertentangan dengan ajaran Agama akhirnya menjadikan *musrik billah*. seperti meminta sesuatu kepada arwah para leluhur dan lain sebagainya. Karena hal tersebut justru tidak akan mendekatkan diri kepada Allah melainkan melakukan suatu perbuatan yang justru di benci oleh Allah.

